

## RINGKASAN

**Tinjauan keterlambatan pengembalian berkas Rekam medis pasien rawat inap di RSUD dr. Iskak Tulungagung 2021**, Chindy Indriani Putri Regilia, Tahun 2021, 175 halaman, D-IV Rekam Medik, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Efri Tri Ardianto, S .KM., M. Kes (pembimbing 1), Andri Permana W, SST., MT (pembimbing2), Abdul Dasir , S.ST (pembimbing CI)

Berdasarkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/II/2008 bahwa setiap sarana pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan rekam medis. Dengan demikian rumah sakit harus menyelenggarakan, rekam medis adalah suatu proses kegiatan yang mulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien mendapatkan pelayanan medis rumah sakit dan dilanjutkan dengan pelayanan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan, penyimpanan serta pengembalian berkas rekam medis.

Pengembalian berkas rekam medis adalah suatu sistem yang cukup penting di unit rekam medis, karena pengembalian berkas rekam medis di mulai dari berkas berada di ruang rawat inap sampai dengan berkas kembali ke unit rekam medis dengan batas waktu pegembalian 2x24 jam (Dianita, 2015). Unit kerja rekam medis merupakan sebuah organisasi pendukung kegiatan difasilitas pelayanan kesehatan yang terdiri dari system dan sub system kerja. Salah satunya yaitu sub system *assembling*, sehingga pada proses ini diketahui berkas yang kembali tepat waktu dan terlambat kembali ke unit rekam medis.

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah Mengidentifikasi faktor pendidikan petugas dalam ketepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung, Mengidentifikasi faktor massa kerja petugas dalam ketepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung, Mengidentifikasi factor usia petugas dalam ketepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung., Mengidentifikasi faktor jarak petugas dalam ketepatan pengembalian dokumen rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh faktor pendidikan tidak mempengaruhi pengembalian berkas rekam medis rawat inap karena meskipun lulusan non kesehatan petugas telah mengikuti banyak pelatihan dasar terkait rekam medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Faktor massa kerja bisa mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Petugas lama berkemungkinan besar melakukan keterlambatan pengembalian berkas rawat inap dikarenakan beban kerja yang terlalu tinggi dan timbul rasa lelah dan jenuh untuk mengembalikan berkas rekam medis ke instalasi rekam medis. Faktor usia dapat berpengaruh dalam keterlambatan berkas rekam medis karena usia petugas memang rata-rata berumur 40 tahun keatas tidak seimbang dengan beban kerja yang tinggi sehingga timbul kejenuhan dan berkas tidak segera dikembalikan ke bagian unit rekam medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung. Faktor jarak tidak mempengaruhi keterlambatan pengembalian berkas rawat inap karena sudah disediakan sarana prasarana yang menunjang pengembalian berkas rekam medis di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.